

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dalam pelaksanaan IISMA, terdapat sebuah kegiatan yang diwajibkan oleh IISMA kepada seluruh mahasiswa IISMA, yaitu HEROES Challenge. HEROES Challenge merupakan akronim dari “*Humanity, Culture, Diversity, and Beyond Boundaries*” dimana kegiatan promosi budaya Indonesia yang dirancang oleh IISMA ini diharapkan dapat mempromosikan budaya dan nilai-nilai budaya Indonesia kepada masyarakat yang ada di negara-negara tuan rumah. Dalam penelitian ini, implementasi HEROES Challenge di kawasan Asia pada tahun 2022 diteliti melalui kegiatan HEROES Challenge yang diadakan oleh mahasiswa IISMA Universiti Malaya di Malaysia, Hanyang University di Korea Selatan, dan Middle East Technical University di Turki.

Dalam proses tersebut, peneliti menemukan bahwa IISMA telah menginisiasi suatu upaya diplomasi budaya (*cultural diplomacy*) untuk mempromosikan keanekaragaman budaya Indonesia di kawasan Asia pada tahun 2022 dan bagaimana prinsip-prinsip diplomasi budaya yang dikemukakan oleh *Council on Promotion of Public Diplomacy* diterapkan melalui implementasi kegiatan promosi budaya HEROES Challenge pada tahun 2022 di kawasan Asia.

Setelah menjawab rumusan masalah pertama penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa upaya diplomasi budaya Indonesia pada program MBKM IISMA pada tahun 2022 di kawasan Asia dapat dibuktikan dari adanya pelaksanaan kegiatan promosi budaya Indonesia yang disebut “HEROES Challenge” di 3 universitas tuan rumah (*host university*) berbeda oleh mahasiswa IISMA, yaitu Universiti Malaya, Hanyang University, dan Middle East Technical University. *Awardees* IISMA dari ketiga universitas tuan rumah pada IISMA Asia tahun 2022 tersebut sama-sama mengadakan HEROES Challenge dengan berbagai kegiatan kebudayaan yang menarik, seperti penampilan tarian daerah, mengenalkan makanan khas Indonesia kepada masyarakat asing yang menghadiri acara,

mengajak partisipan untuk bermain permainan tradisional Indonesia, pemaparan tentang tradisi dan sejarah pahlawan Indonesia, serta pemutaran film bertemakan Indonesia. Selain itu, respons atau tanggapan dari masyarakat internasional di kawasan Asia terhadap pelaksanaan kegiatan promosi budaya HEROES Challenge pada tahun 2022 oleh peserta IISMA di Universiti Malaya, Hanyang University, dan Middle East Technical University menunjukkan hasil yang positif dimana hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masyarakat asing yang tertarik dan antusias untuk menghadiri kegiatan HEROES Challenge tersebut, adanya kemudahan akses dan layanan prioritas yang diberikan oleh Kedutaan Besar negara-negara mitra bagi seluruh peserta IISMA ketika mengurus visa sebelum keberangkatan, seperti yang terjadi pada *awardees* IISMA di Taiwan, Korea Selatan, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Thailand, serta rasa kagum dan antusiasme dari pihak universitas tuan rumah (*host university*) maupun masyarakat asing terhadap keanekaragaman budaya Indonesia yang disajikan pada rangkaian kegiatan HEROES Challenge.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat memberikan saran dari perspektif penelitian kepada pembaca, *awardees* IISMA di kawasan Asia pada periode mendatang, dan pihak fasilitator program IISMA.

### 6.2.1 Saran Akademis

1. Peneliti menyarankan agar para peneliti lain di masa mendatang melakukan wawancara secara berulang untuk dapat lebih dekat dengan subjek penelitian. Ini akan membantu mereka lebih nyaman berbicara tentang respons masyarakat asing dan tantangan-tantangan yang mereka hadapi ketika mengadakan kegiatan promosi budaya HEROES Challenge pada tahun 2022 di kawasan Asia sehingga data dan informasi yang disampaikan oleh mereka dapat dielaborasi dengan maksimal.

2. Peneliti menyarankan agar peneliti lain di masa mendatang tidak hanya berkonsentrasi pada aspek diplomasi budaya dalam program MBKM IISMA dan bagaimana masyarakat internasional di kawasan Asia menanggapi kegiatan promosi budaya HEROES Challenge yang diadakan oleh mahasiswa IISMA, tetapi juga harus berkonsentrasi pada elemen-elemen yang berkaitan dengan *nation branding*.
3. Mengingat program ini melibatkan interaksi antar berbagai budaya di kawasan Asia, peneliti menyarankan agar peneliti lain di tahun berikutnya untuk mengaplikasikan teori komunikasi antarbudaya untuk dianalisis. Teori ini dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan strategi efektif dalam komunikasi lintas budaya (*cross-cultural communication*), serta bagaimana program HEROES Challenge dapat mengatasi hambatan-hambatan komunikasi untuk mencapai tujuan diplomasi budaya yang diinginkan.

### 6.2.2 Saran Praktis

1. Berdasarkan pengalaman langsung dari peserta IISMA tahun 2022 di kawasan Asia yang mengadakan kegiatan HEROES Challenge, kolaborasi dengan institusi lokal dan komunitas diaspora Indonesia di universitas tuan rumah dinilai efektif dalam membantu menyebarkan informasi mengenai HEROES Challenge yang mereka adakan, seperti PPI Ankara, PPI Universiti Malaya, KBRI Seoul, Universiti Malaya Global Buddies, dan Erasmus Student Network. Tingkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan institusi lokal serta komunitas diaspora Indonesia seperti yang disebutkan sebelumnya untuk periode IISMA Asia mendatang baik yang berada di negara tujuan maupun universitas tujuan. Sebab dengan meningkatnya kolaborasi, komunikasi, dan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan HEROES Challenge, hal tersebut dianggap mampu membantu menarik lebih banyak perhatian dari masyarakat lokal dan memperluas jangkauan dari HEROES Challenge tersebut di periode mendatang.

2. Mengingat luasnya jangkauan dan pengaruh media sosial serta platform digital pada implementasi HEROES Challenge tahun 2022 di kawasan Asia, disarankan agar pada pelaksanaan HEROES Challenge di kawasan Asia di periode mendatang dapat memanfaatkan media tersebut secara maksimal untuk mempromosikan kegiatan promosi budaya. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital, seperti Instagram, X, Telegram, WhatsApp, LINE, website Kemendikbudristek, website Kedutaan Besar Republik Indonesia di negara mitra, dan sebagainya, informasi tentang HEROES Challenge dapat disebarluaskan lebih cepat dan luas, serta melibatkan lebih banyak partisipan dari berbagai negara di kawasan Asia.
3. Dalam hal pelaksanaan program IISMA Asia di tahun berikutnya, sebaiknya fasilitator IISMA mempertimbangkan untuk memberikan materi pembekalan lebih lanjut khususnya dalam bidang bahasa dan budaya. Ini akan sangat membantu peserta IISMA agar dapat beradaptasi dengan lebih baik dan, tentu saja, mengurangi hambatan komunikasi saat mereka tiba di negara tujuan. Dengan adanya materi pembekalan tersebut, pihak IISMA diharapkan dapat membantu peserta menjadi lebih siap, meskipun untuk sementara waktu, masing-masing peserta dapat dibebankan untuk mempelajari bahasa lokal dari negara tujuan.